

ABSTRAK

Wildan Hairani. NPM: 18882011A225677. Skripsi. Pemarkah, Struktur, dan Makna Kalimat Interjektif dalam Film “A; Aku, Benci, dan Cinta” Sutradara Rizki Balki. Pembimbing I: E.A.A Nurhayati, M.Hum. Pembimbing II: Suhartatik, M.Pd. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Sumenep. 2023.

Kata Kunci: Kalimat Interjektif, Pemarkah, Struktur, Makna, Film A; Aku, Benci, dan Cinta.

Kalimat interjektif merupakan kalimat yang digunakan untuk menyatakan perasaan yang sedang dialami, dan memiliki kata seru di dalamnya. Sebagai sebuah kalimat maka kalimat tersebut pasti memiliki nada, struktur, dan makna. Selaras dengan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemarkah, struktur, dan makna kalimat interjektif dalam film ‘A; Aku, Benci, dan Cinta’.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa data lisan, yakni tuturan para tokoh dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta yang mengandung kalimat interjektif. Sumber data berupa film A; Aku, Benci, dan Cinta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, dengan teknik simak bebas libat cakap. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih, dengan teknik dasar BUL, dan dilanjutkan dengan teknik lanjutan berupa teknik lesap, teknik perluas, dan teknik ubah ujud I: yang parafrasal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemarkah leksikal yang ditemukan adalah ayo sebanyak 2 data, yuk sebanyak 6 data, ayok sebanyak 2 data, eh sebanyak 13 data, lah, oh, wih, wah, wow, ck, bege, yaelah, haduh, woi, ehm, huih, dan alhamdulillah yang masing-masing muncul 1 kali, anjir sebanyak 2 data, hah sebanyak 9 data, ah sebanyak 7 data, huh sebanyak 2 data, ih sebanyak 13 data, hei sebanyak 4 data, hai sebanyak 2 data, dan aduh sebanyak 2 data. Pemarkah suprasegmental berupa nada tinggi diakhiri intonasi final seru muncul sebanyak 61 kali, nada sedang diikuti nada tinggi, dan diakhiri intonasi final seru muncul sebanyak 4 kali, nada tinggi dan diakhiri intonasi final tanya sebanyak 9 data, nada sedang dan diakhiri intonasi final berita sebanyak 3 kali. Struktur kalimat interjektif paling sering muncul adalah IJ ! muncul sebanyak 38 kali. Makna paling banyak muncul adalah kalimat interjektif bermakna ‘kekesalan’ muncul sebanyak 25 kali.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pemarkah, struktur, dan makna kalimat interjektif dalam sebuah film serta bagi penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang perbandingan kalimat interjektif antara film lama dan film baru.